



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

Tahun Sidang : 2015 - 2016  
Masa Persidangan : III  
Jenis Rapat : Courtesy Call  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2016  
Waktu : Pukul 15.00 WIB-selesai  
Tempat : Ruang Rapat BKSAP  
Gedung Nusantara III DPR RI Lt. IV  
Acara : 1. Pertemuan dengan Duta Besar Nowergia  
2. Lain-lain  
Ketua Rapat : Dr. H. Nurhayati Ali Assegaf, M.Si.  
Ketua BKSAP DPR RI  
Sekretaris Rapat : Drs. H. Saiful Islam, M.Si  
Kepala Biro KSAP  
Hadir : Mr. Stig Traavik (Duta Besar Nowergia)

**KEPUTUSAN / KESIMPULAN**

**I. Pendahuluan**

Rapat dibuka oleh Ketua BKSAP DPR RI DR. Hj, Nurhayati Ali Assegaf, M.Si pukul 15.00 WIB.

**II. Kesimpulan / Keputusan**

1. Ketua BKSAP menyampaikan visi misi Panitia Kerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk mengadakan kunjungan kerja Panitia Kerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke Norwegia pada bulan April 2016. Sekretariat menyampaikan bahwa Panitia Kerja sudah mempersiapkan pertemuan dengan Presiden dari parlemen, Kementerian Lingkungan Hidup Norwegia dan Kementerian Luar Negeri Norwegia.
2. Mr. Stig Traavik menyambut baik inisiatif Panitia Kerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke Norwegia pada bulan April nanti. Duta Besar Norwegia merasa Panitia Kerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sudah membuat keputusan yang tepat untuk bertemu dengan dua kementerian yang telah disebutkan karena kementerian tersebut yang memiliki tugas yang berkaitan langsung dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Duta Besar Norwegia juga menyarankan Panitia Kerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk mengadakan pertemuan dengan komite terkait didalam parlemen, yakni komite untuk hubungan internasional dan juga komite lingkungan hidup.

3. Duta Besar Norwegia juga menyampaikan beberapa isu lainnya yang dapat di eksplorasi oleh Panitia Kerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan seperti halnya REDD+ ataupun permasalahan *illegal fishing*. Norwegia yang merupakan pencetus Komisi North East Atlantic Fisheries (NEAFC) telah mampu menjamin ratifikasi perjanjian regional yang mengikat untuk semua ikan dipasok dari hasil tangkapan di *North East Atlantic*. Norwegia juga telah memperoleh dukungan global pada Konferensi PBB tentang Perikanan untuk menyusun konvensi PBB yang dapat mengontrol kapal nelayan asing.
4. Juga menarik jika Panitia Kerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat mengadakan pertemuan dengan Pemerintahan Kota Oslo untuk mengeksplorasi inisiatif-inisiatif lokal seperti penetapan area bebas mobil ataupun pembangunan *hydroelectric power station* di kota Oslo. Menarik juga jika Panitia Kerja Pembangunan Berkelanjutan dapat bertemu dengan Kementerian Keuangan, NIFCI (yang ada di dalam Kementerian Lingkungan Hidup), Partai Hijau (Green Party), lembaga kerjasama pembangunan norwegia (NORAD), Kementerian Pendidikan, Kementerian Kesehatan, NHO (*Confederation of Norwegian Enterprises*) yang saat ini dipimpin oleh CEO wanita.
5. Terkait dengan permasalahan kerja sama bilateral antar parlemen, kedua pihak berharap agar dapat membentuk Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Norwegia dan Indonesia untuk mempererat kerjasama di beberapa bidang tertentu.
6. Akhir kata, Ketua BKSAP juga berharap kepada Duta Besar Norwegia untuk menyampaikan undangan *World Parliamentary Forum on Sustainable Development* yang akan diadakan bulan September nanti kepada Parlemen Norwegia. Duta Besar Norwegia juga mengundang Panitia Kerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke acara *reception dinner* yang akan dilakukan setelah kunjungan Panja, agar dapat berbagi pengalaman tentang temuan dan juga hasil kunjungan kerja Panja.

### III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 17.00 WIB

Jakarta, 15 Maret 2016

a.n Ketua Rapat  
Sekretaris Rapat



Drs. H. Saiful Islam, M.Si  
NIP.19580215 198803 1 001